

5. KESIMPULAN

Penentuan konsep cahaya dan perancangan tata cahaya merupakan hal yang sangat penting dalam film. Cahaya adalah jantung dari sebuah visual yang baik, oleh karena itulah harus dirancang dengan sebaik mungkin. Penggunaan *high contrast* pada film *Montir Panggilan* bertujuan untuk merepresentasikan ketidakadilan yang terjadi pada film. Mulai dari ketidakadilan yang bersifat marginalisasi, subordinasi, dan dominasi yang dilakukan Arga kepada Taufiq. Selain itu juga, *high contrast* berperan dalam memberikan penekanan pada karakter Arga dan perilakunya terhadap Taufiq.

High contrast yang ada pada setiap *shot* di dalam film terutama pada *scene* 2, 4, dan 8 sangat membantu dalam merepresentasikan ketidakadilan pada film. Hal ini juga berguna dalam membuat penonton memahami apa yang terjadi dan penekanan yang ada di dalam film. Pada *scene* 8, *high contrast* merepresentasikan marginalisasi yang terjadi karena Arga meremehkan kemampuan Taufiq. Pada *scene* 4, *high contrast* merepresentasikan subordinasi yang terjadi atas tindakan Arga yang menganggap tidak pentingnya peranan Taufiq sehingga tidak memberikan kesempatan untuk membantunya. Pada *scene* 2, *high contrast* merepresentasikan dominasi yang dilakukan Arga atas Taufiq dengan marah kepada Taufiq tanpa alasan yang jelas. Pada film *Montir Panggilan*, penggunaan *high contrast* adalah salah satu cara untuk menarik perhatian penonton dalam memberitahukan pesan dan makna film. Oleh karena itu, *High contrast* dapat digunakan sebagai cara komunikasi visual kepada penonton dalam menyampaikan pesan tersirat dan juga dalam memahami cerita.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A